

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DANA DESA DALAM PELAKSANAAN  
PROGRAM PEMBANGUNAN DI DESA MATA ALLO KECAMATAN  
BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA**

**SKRIPSI**



**NURAFNI**

**NIM : 105721120120**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DANA DESA DALAM PELAKSANAAN  
PROGRAM PEMBANGUNAN DI DESA MATA ALLO KECAMATAN  
BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**NURAFNI**

**NIM : 105721120120**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Serjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Tidak ada yang tidak mungkin ketika kita berdoa dan terus berusaha.

### **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kepada Allah SWT. Atas ridhonya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil Alamin. Skripsi ini kupersembahkan untuk seseorang yang telah berjasa dalam hidup saya dan sangat berarti dalam hidup saya kedua orang tua tercinta Bapak (Drs. Asdal azis) dan ibu (Nurlaela) dan untuk adik-adikku (Ainun jariah dan Ahmad husein) yang selalu memberikan doa dan dukungan yang begitu tulus, dan kasih sayang yang tiada ternilai, selain itu motivasi dan penyemangat untuk menyelesaikan karya sederhana ini yang tidak lain untuk orang-orang yang saya cintai, sayangi dan untuk masa depan yang lebih cerah.

### **PESAN DAN KESAN**

Alhamdulillah Terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan Pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berkah. Kuliah bukan tentang IPK belaka tapi tentang orang-orang yang ditemui, pengalaman yang dijalani, memori yang dibuat dan skill yang kita latih, dan pengalaman yang kita dapatkan.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Nurafni  
No.Stambuk/Nim : 105721120120  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar,

2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0930098801

Pembimbing II

Nasrullah, S.E., M.M  
NIDN. 0914049104

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NIDN.0914049104

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.  
NBM. 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Nurafni, Nim: 105721120120, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0005/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H / 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1445 H  
25 MEI 2024

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, S.E., M.M  
2. Dr. Hj. Muchriana Muchran, S.E., M.Si., Ak,CA  
3. Nasrullah, S.E., M.M  
4. Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurafni  
Stambuk : 105721120120  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,

2024


Yang membuat Pernyataan,




  
**NURAFNI**  
**105721120120**

Diketahui Oleh,

Dekan

  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM. 651 507**

Ketua Program Studi

  
**Masrullah, S.E., M.M.**  
**NBM. 1151132**

**HALAMAN PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurafni  
NIM : 105721120120  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan di  
Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar,

2024

Yang membuat pernyataan,



  
**NURAFNI**  
**105721132120**

## ABSTRAK

**NURAFNI.2024 Analisis Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Muchriana Muchran dan Nasrullah.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan dana desa dalam pelaksanaan program pembangunan di desa mata allo kecamatan bontomarannu kabupaten gowa. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Dengan memfokuskan pada rasio keuangan dana dalam pelaksanaan program pembangunan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio aktivitas Desa Mata Allo mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun anggaran 2021 sampai dengan tahun 2023. Dikarenakan dalam rasio aktivitas lebih mengutamakan dana desa yang lebih besar pada belanja operasional secara rutin, hal ini mengakibatkan semakin berkurangnya jatah belanja modal sehingga dana dari belanja rutin operasional akan diperuntukkan bagi penyediaan sarana dan prasarana bagi Masyarakat setempat sebagai investasi desa, Rasio efektivitas Desa Mata Allo dapat dikategorikan dengan kriteria efektif. Hal ini ditunjukkan dengan Realisasi penerimaan rata-rata 2021-2023 sebesar 99,97% yang artinya hampir 100% target yang ingin dicapai akan tercapai, Rasio efisiensi pemerintah Desa Mata Allo dikategorikan tidak efisien dikarenakan jumlah rata-rata yang diperoleh dalam setiap tahunnya sebesar 100,13% pencapaian yang didapatkan menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan desa dalam pengelolaan PAD tidak efisien yang ditandai dengan hasil perhitungan rasio yang diatas 100%. Dana Desa Mata Allo dilihat dari rasio keuangan dana desa yang tiap tahunnya mengalami penurunan.

**Kata Kunci :** Laporan keuangan, rasio keuangan: rasio aktivitas, rasio efektifitas, rasio efisiensi.



## ABSTRACT

**NURAFNI.2024 Financial Ratio Analysis of Village Funds in Implementing Development Programs in Mata Allo Village, Bontomarannu District, Gowa Regency. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muchriana Muchran and Nasrullah.**

*This research aims to find out what the financial ratio of village funds is in implementing development programs in Mata Allo village, Bontomarannu sub-district, Gowa district. This research uses descriptive quantitative analysis. By focusing on financial ratios of funds in implementing development programs. The types and sources of data used are primary data and secondary data obtained from observation, documentation and financial reports. The results of this research show that the activity ratio of Mata Allo Village has decreased every year from the 2021 to 2023 fiscal year. Because the activity ratio prioritizes larger village funds in routine operational expenditure, this results in a reduction in the share of capital expenditure so that funds from routine operational expenditure will be earmarked for providing facilities and infrastructure for the local community as village investment. The effectiveness ratio of Mata Allo Village can be categorized using effective criteria. This is shown by the realization of average revenue for 2021-2023 of 99.97%, which means that almost 100% of the target to be achieved will be achieved. The efficiency ratio of the Mata Allo Village government is categorized as inefficient because the average amount obtained each year is 100.13% of the achievements obtained indicate that the performance of the village government in managing PAD is inefficient as indicated by the results of the ratio calculation being above 100%. Mata Allo Village Funds can be seen from the financial ratio of village funds which decreases every year.*

**Keywords:** *Financial reports, financial ratios: activity ratio, effectiveness ratio, efficiency ratio.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya, Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SWT. Serta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa”**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Drs. Asdal azis dan ibu Nurlaela yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doat ulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Hj. Muchriana Muchran, S.E.,M.Si.Ak.CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Nasrullah, S.E., M.M selaku dosen penasehat akademik yang telah membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Terimakasih kepada kedua orang tua saya bapak Drs. Asdal azis dan Ibu Nurlaela tercinta yang selalu memberikan dukungan berupa doa, semangat dan perhatian serta kasih sayang yang tidak pernah putus kepada penulis hingga saat ini.
11. Terima kasih untuk segenap keluarga besar M20J yang telah menemani saya dari awal semester hingga terselesaikannya semua mata kuliah dengan baik.
12. Kedua adikku tercinta Ainun jariah dan Ahmad husein atas doa dan dukungannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada keluarga besar saya terutama kakek, om, tante, sepupu yang telah memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 8 April 2024

Nurafni



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHABAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	<b>xiv</b>
DAFTAR GAMBAR.....	<b>xvii</b>
DAFTAR TABEL.....	<b>xviii</b>
BAB I PENDAHULUAN.....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	8

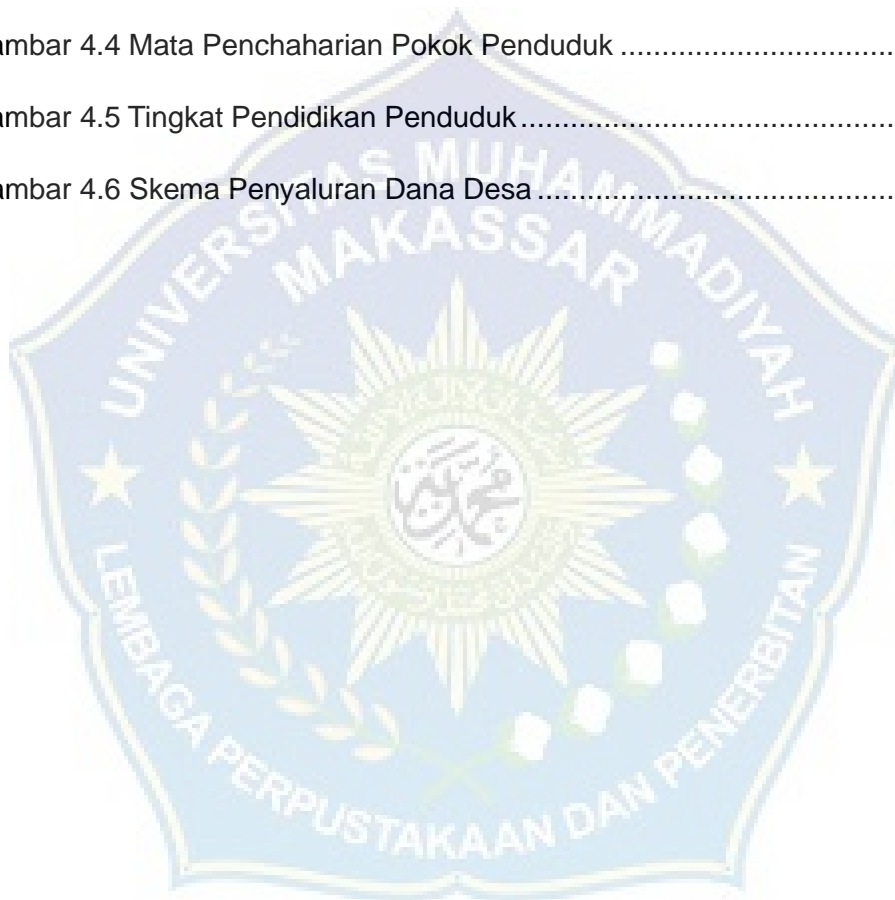
2.	Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan.....	8
3.	Rasio Keuangan Daerah .....	11
4.	Manajemen Keuangan Desa .....	13
5.	Desa.....	14
6.	Efektivitas .....	17
7.	Pembangunan Desa .....	19
B.	Tinjauan Empiris.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>27</b>
A.	Jenis Penelitian .....	27
B.	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	27
1.	Lokasi Penelitian .....	27
2.	Waktu Penelitian.....	27
C.	Jenis dan Sumber Data .....	28
1.	Jenis Data Menurut Sifatnya.....	28
2.	Sumber Data .....	28
E.	Metode Pengumpulan Data .....	29
F.	Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
1.	Sejarah Singkat dan Kondisi Umum Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.....	33

2.	Visi dan Misi Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.....	35
4.	Deskripsi Informan Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.....	42
e.	Agama atau Kepercayaan Penduduk .....	45
B.	Hasil Penelitian.....	46
1.	Rasio Keuangan Dalam Menilai program Pembangunan.....	46
2.	Rasio Keuangan Desa Dalam Tahap Pembangunan Desa.....	51
C.	Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>58</b>
A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
LAMPIRAN.....		62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	36
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk .....	41
Gambar 4.3 Tingkat Produktifitas Penduduk.....	42
Gambar 4.4 Mata Pencaharian Pokok Penduduk .....	42
Gambar 4.5 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	43
Gambar 4.6 Skema Penyaluran Dana Desa.....	55



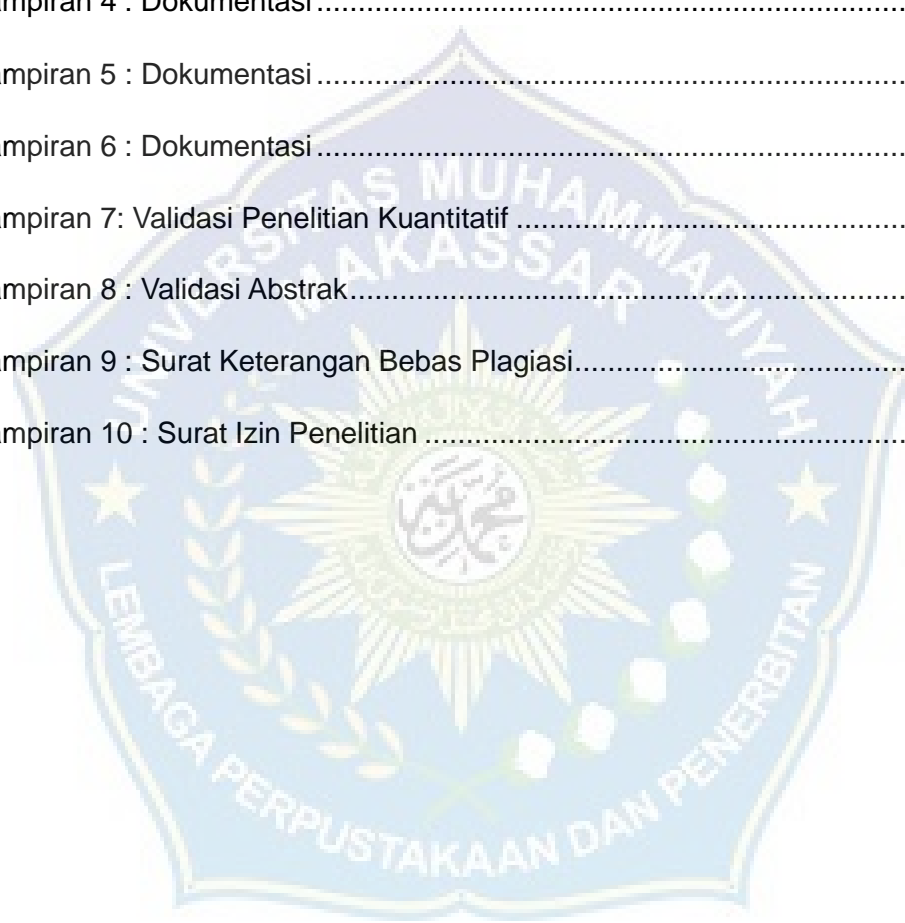
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik Rasio Efektivitas .....	13
Tabel 2.2 Karakteristik Rasio Efisiensi .....	13
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Agama atau Kepercayaan Desa Mata Allo .....	44
Tabel 4.2 Aktivitas Pengelolaan Keuangan Desa Mata Allo .....	46
Tabel 4.3 Efektivitas Pengelolaan Keuangan .....	47
Tabel 4.4 Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa Mata Allo .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Realisasi 2021.....	63
Lampiran 2 : Laporan Realisasi 2022.....	64
Lampiran 3 : Laporan Realisasi 2023.....	65
Lampiran 4 : Dokumentasi .....	66
Lampiran 5 : Dokumentasi .....	67
Lampiran 6 : Dokumentasi .....	68
Lampiran 7: Validasi Penelitian Kuantitatif .....	69
Lampiran 8 : Validasi Abstrak.....	70
Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	71
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian .....	72



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa reformasi, Demokrasi, dan otonomi di daerah telah memberikan berbagai peluang bagi daerah serta peluang suatu daerah untuk tumbuh dan berkembang serta memanfaatkan potensi daerah untuk kesejahteraan masyarakatnya. Pembangunan adalah suatu proses untuk memperbaiki suatu keadaan secara terencana, perubahan yang terstruktur yang disusun secara terorganisir (Firmansyah & Aulia, 2020).

Pembangunan merupakan segala upaya yang terus dilakukan demi memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa. Artinya pembangunan yang dilakukan harus dapat memperbaiki mutu hidup setiap individu dan masyarakatnya. Pembangunan desa merupakan bagian paling dominan dalam keberhasilan pembangunan daerah dan pembangunan nasional umumnya. Pembangunan pada hakikatnya adalah sesuatu yang dari, oleh dan untuk Masyarakat, sehingga pembangunan merupakan kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan dan dinikmati oleh semua Masyarakat desa (kiki endah, 2015). Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan keiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa. Dalam Undang-Undang terlihat sangat jelas bahwa suatu desa harus mampu menjadi sebuah tumpuan dalam membangun Indonesia maju.(kiki endah, 2015).

Pemerintah disuatu daerah mempunyai kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan daerahnya. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pengembangan di wilayah pedesaan secara khusus yang dicantumkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk pembangunan di wilayah suatu pedesaan, yakni dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan permendagri Nomor 113 Tahun 2014 membahas tentang pengelolaan keuangan desa. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi penerimaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa dilakukan sendiri oleh pemerintah desa. Pemerintah desa sebagaimana dimaksud adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain (Dizzy Asrimda Siswi Ramadhani et al., 2019)

Dalam pemerintahan desa memiliki suatu sumber-sumber pendapatan untuk membiayai semua kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan desa sebagai bentuk pelaksanaan kewenangan. Setiap desa memiliki kemampuan yang ber beda dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluarannya. Hal tersebut dapat dilihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau yang biasa disebut APBD. APBD merupakan rencana keuangan pemerintah Desa dalam jangka waktu satu tahun. Konsep yang dilakukan pemerintah desa untuk mencapai tujuan dalam pembangunan dan pengaturan desa terdapat APBD tersebut. Dalam hal

tersebut diatur dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, bahwa sudah diberi kewenangan dalam pengelolaan keuangan desanya, sehingga desa semakin terbuka (transparan) dan responsible terhadap proses pengelolaan keuangan. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pasal 73 menjelaskan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terdiri atas bagian pendapatan, Belanja, dan pembiayaan desa (Dizzy Asrimda Siswi Ramadhani et al., 2019)

Desa bukan lagi dijadikan sebagai objek melainkan sebagai suatu subjek untuk pembangunan yang dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan manfaat bagi penyelenggaraan pembangunan desa secara mandiri.

Untuk memperkuat upaya pemerintah menjadikan desa sebagai subjek pembangunan, pada tahun 2015 pemerintah pusat melalui memberikan dana bantuan yang kemudian dikenal dengan dana desa guna menciptakan pemerataan pembangunan desa, terutama untuk desa yang tergolong dalam kategori desa tertinggal (Ni Kadek Diksi Anugeraheni & Gede Adi Yuniarta, 2022)

Dimana untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan manusia. Dalam pengelolaan dana desa dan juga hambatan yang ditemukan dalam suatu pembangunan, dana desa yang diperoleh setiap tahunnya yang dapat membiayai program pemerintah disuatu desa dalam upaya meningkatkan program pemerintahan serta pemberdayaan dimasyarakat. Dana desa juga yang baik dan ideal yang digunakan untuk meningkatkan mengembangkan kesejahteraan dimasyarakat dan pemerataan pembangunan, namun kebalikannya tidak sedemikian yang

yang terjadi di Desa Mata Allo. Dikarenakan kondisi yang diharapkan oleh Masyarakat dilapangan tidak sesuai dengan realitanya serta harapan Masyarakat sekitar untuk menunjang aktivitas masyarkatnya.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di desa Mata Allo terkait program pembangunan yang tidak efektif, salah satunya yaitu pembangunan jalan dimana pengaspalan jalan yang hanya dilakukan di beberapa bagian diberdikari 1 dan kiwal, sedangkan pengaspalan jalan tidak dilakukan diberdikari 2 dimana berdikari 2 ini salah satu jalan utama menuju desa Mata Allo seharusnya pembangunan jalan ini dilakukan secara merata dan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan di desa Mata Allo. Dari hasil wawancara diatas peneliti menemukan permasalahan yang relevan dan tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

Terdapat beberapa cara untuk mengukur efektivitas suatu pembangunan salah satunya dengan menggunakan analisis keuangan yang terbentuk dari system laporan pertanggung jawaban daerah dengan menggunakan perhitungan APBD, yaitu analisis manajemen keuangan desa menggunakan analisis rasio keuangan yang terdapat rasio efektivitas, rasio kemandirian, rasio efesiensi, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan. Dengan ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dalam proses pelaksanaan program pembangunan desa (Gustaf J. E. undap et al., 2019)

Terdapat beberapa peneliti dengan judul yang sama. Hs (Amiruddin: 2022) telah melakukan pengujian dengan hasil penelitian analisis rasio keuangan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam

meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pembangunan pada desa Sangga Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Selain itu (Firmansyah, 2020) juga telah mendapatkan hasil Analisis keuangan menggunakan tehnik analisis rasio efektivitas dapat memperlihatkan fluktuasi efektivitas dari PAD. Sehingga, dapat dikatakan rasio efektivitas bisa membantu proses dan pelaksanaan program pembangunan. Penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio keuangan dari 5 rasio keuangan karena mengingat Desa Mata allo tidak memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD). Karena PAD sendiri hanya akan dipakai pada jenjang provinsi yang memiliki PAD.

Desa Mata Allo ini secara administratif adalah bagian dari Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tepatnya terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Yang termaksud juga desa yang menerima Dana Desa (DD) dari pemerintah pusat yang dimana juga bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui Bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan oleh Peraturan Daerah (Muchriana muchran et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi pokok utama dari permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan **“Analisis Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa”**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pokok permasalahan tersebut maka yang dapat disimpulkan yang menjadi masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan dana desa dalam Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

### **a. Secara Teoris**

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi tentang peran rasio keuangan dana desa untuk menilai efektifitas program pembangunan desa.

### **b. Secara Praktis**

#### **1) Bagi Penulis**

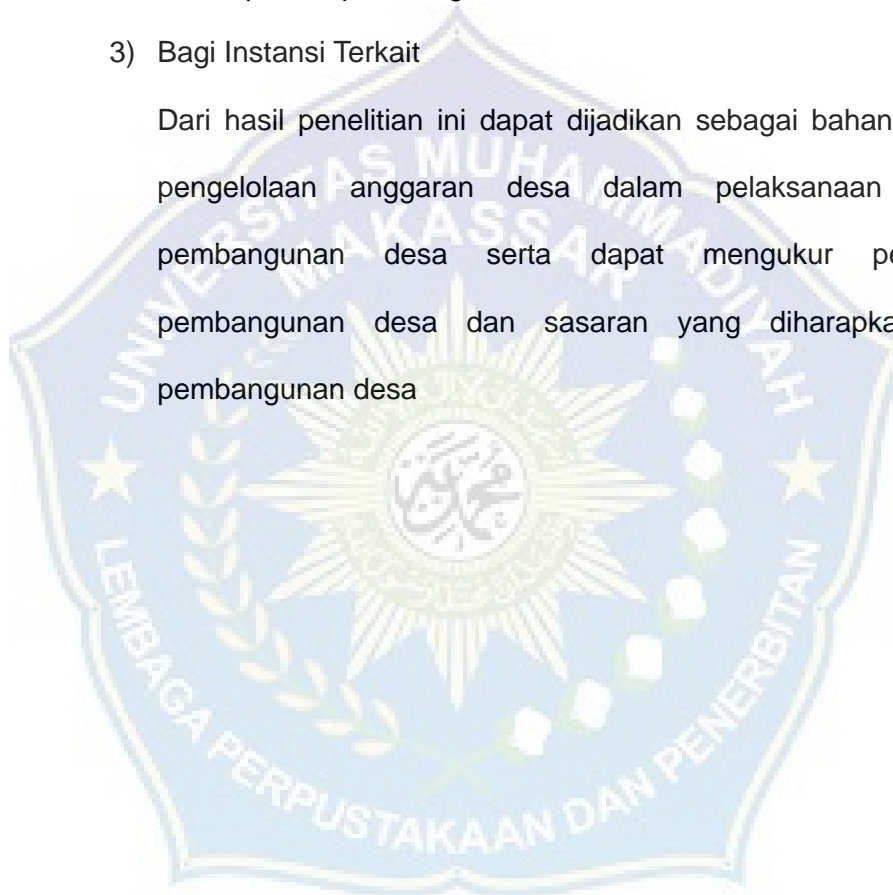
Sebagai acuan untuk menambah wawasan, mengenai rasio keuangan dana desa dalam pelaksanaan program pembangunan desa. Di samping itu sebuah proses penulisan karya ilmiah ini akan menambah sebuah wawasan serta pengetahuan untuk penulis tentang peran Kinerja Keuangan Pemerintah Desa

## 2) Bagi Penelitian Lanjutan

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat berfaedah dan berguna untuk penelitian lain sebagai bahan kajian lanjutan mengenai masalah yang berhubungan dengan anggaran desa dalam proses pembangunan.

## 3) Bagi Instansi Terkait

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penilaian pengelolaan anggaran desa dalam pelaksanaan program pembangunan desa serta dapat mengukur pencapaian pembangunan desa dan sasaran yang diharapkan dalam pembangunan desa



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengendalian, pengelolaan, dan pengelokasian sumber daya keuangan suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan.

Menurut (Martono, 2005:16) manajemen keuangan atau yang sering pula disebut dengan istilah pembelanjaan adalah seluruh aktivitas Perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset. Sedangkan menurut (Imam Wahjono, 2019:23) dalam bukunya yang berjudul pengantar manajemen, manajemen keuangan adalah segala aktivitas Perusahaan untuk memperoleh dana yang dibutuhkan dan menggunakannya seefisien mungkin.

##### **2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan**

Fungsi manajemen keuangan terlihat pada kewajiban serta tanggung jawab sebagai manajer dan direktur keuangan, setiap Perusahaan memiliki tujuan serta tanggung jawab yang bertentangan, hal ini tergantung dari berbagai usaha yang dilaksanakan. Meskipun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing manajer direktur perusahaan berbeda-beda, namun ada beberapa kesamaan yang dapat didefinisikan, yaitu tiga tugas atau tujuan pokok yang harus diselesaikan setiap Perusahaan. Semoga para manajer serta direktur keuangan menekankan prinsip-prinsip keuangan yang dapat

diterapkan dalam aktivitas sehari-hari untuk memaksimalkan keuntungan atau kerugian.

Manajemen keuangan harus mempunyai tujuan yang jelas. Oleh karena itu manajemen keuangan terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan tujuannya (Amiruddin, 2022). Berikut ini pembagian dari manajemen keuangan:

a) Pemanfaatan keuangan yang tepat

Seorang manajer keuangan mampu memaksimalkan penggunaan keuangan untuk tugas utama manajer keuangan yaitu memaksimalkan keuntungan dan menjauhkan investasi dari proyek-proyek yang tidak menguntungkan.

b) Memaksimalkan keuntungan Perusahaan

Manajemen keuangan memiliki tujuan utama yakni memaksimalkan keuntungan yang didapat dalam bentuk yang sebesar-besarnya. Dan seorang manajer dapat dikatakan baik ketika dia mampu memaksimalkan suatu laba yang didapatkan dalam waktu yang cukup panjang.

c) Mempersiapkan modal

Untuk mempersiapkan suatu modal seorang manajer keuangan harus dapat menyetarakan antara modal yang didapatkan dari hasil pinjaman suatu Perusahaan serta modal yang disediakan sendiri.

d) Menjaga arus kas

Dalam memperhatikan arus kas yang baik yaitu dengan menggunakan manajemen keuangan jangka pendek. Dalam

Perusahaan, untuk menjaga arus kas agar tidak terjadi pengeluaran yang melebihi kapasitas keuangan perusahaan yang mengakibatkan Perusahaan mendapat kerugian.

e) Mengoptimalkan keuangan Perusahaan

Terlepas dari keutamaan manajemen keuangan yaitu mengintensifkan manfaat dari Perusahaan. Manajemen keuangan merupakan salah bagian terpenting di sebuah Perusahaan (Nasrullah & Nur Inayah Ismail, 2018). Untuk tugas manajer keuangan yaitu bukan hanya dengan mengatur serta Menyusun keuangan tapi juga mengontrol segala sesuatu yang keluar serta masuknya anggaran yang tidak relevan dan yang akan mendatangkan kerugian.

f) Meningkatkan kekayaan Perusahaan

Manajer harus mampu menganalisis pasar modal serta melakukan pembagian laba secara maksimum kepada pemegang saham serta menaruh kepercayaan untuk pemegang saham agar dapat menanamkan modalnya dan juga dapat menaikkan kekayaan diperusahaan.

g) Meningkatkan efisiensi

Dalam Perusahaan bisa dikatakan efisien Ketika dana suatu perusahaan akan terus maju dan berkembang. Untuk meningkatkan dana Perusahaan maka harus dilakukan dengan cara menyerahkandalam anggaran yang tepat yang sesuai unsur keuangan dari setiap aspek laporan keuangan.

#### h) Meminimalisir resiko Perusahaan

Seorang manajer yang harus membuat sebuah keputusan yang tepat sasaran, hal ini akan sangat mempengaruhi risiko bisnis yang terbilang tidak pasti disetiap saatnya.

#### i) Kelangsungan hidup perusahaan

Kelangsungan hidup adalah tujuan utama dari manajemen keuangan. Perusahaan mampu bertahan hidup di dunia bisnis yang kompetitif ini. Manajer keuangan harus berhati-hati untuk mengambil sebuah keputusan dikarenakan akan mengakibatkan kerugian atau kebangkrutan disuatu Perusahaan.

#### j) Mengurangi biaya modal

Mengurangi biaya modal artinya sebuah Perusahaan harus dapat meminjam uang dengan tingkat bunga yang sangat terbilang cukup rendah. Manajer keuangan harus bisa merancang struktur modal sebaik mungkin sehingga biaya modal dapat diminimalkan.

### 3. Rasio Keuangan Daerah

Menurut (Amiruddin, 2022) menjelaskan Rasio Keuangan Daerah terdiri dari beberapa pembagian macam rasio keuangan diantaranya:

#### 1) Rasio Aktivitas

Dalam rasio aktivitas ini bisa dibayangkan suatu pemerintahan daerah yang memiliki prioritas dalam belanja pembangunan baik secara optimal maupun dengan alokasi

dananya pada belanja yang bersifat rutin. Serta mempunyai keuntungan yang besar dalam dana yang di alokasikan ke dalam belanja rutin maka persentase belanja investasi yang telah di pakai untuk menyediakan infrastruktur dan juga prasarana ekonomi Masyarakat biasanya akan mengecil.

## 2) Rasio Efektivitas

Rasio ini memakai kapabilitas pemerintahan suatu daerah dalam merealisasikan penerimaan yang direncanakan Ketika dibandingkan target PAD yang telah dipastikan dalam potensi daerahnya. Dan kemampuan minimal 100%. Semakin tinggi, maka akan semakin baik juga nilai efektivitas yang dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Karakteristik Rasio Efektivitas

Persentase rasio Efektivitas	Kriteria
Di atas 100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Ewektif

Sumber : Tim Litbang Deptagri Fisipol UGM dalam Susanto (2014)

## 3) Rasio Efisiensi

Dalam kinerja pemerintah daerah dikategorikan dapat dikatakan efisien apabila rasio yang telah diperoleh dibawah 100%. Semakin kecil hasil rasio efisiensi berarti tingkat efektivitas pengelolaan keuangan akan semakin baik.

Tabel 2.2 Karakteristik Rasio Efisien

Pesentase rasio Efisiensi	Kriteria
Di Atas 100%	Tidak Efektif
90%-100%	Kurang Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Efektif
Kurang dari 60%	Sangat Efektif

Sumber : Tim Libang Depdagri Fispol UGM dalam Susanto (2014)

#### 4. Manajemen Keuangan Desa

Menurut (Nugraha & suprpto, 2021) dalam bukunya manajemen keuangan desa merupakan aktifitas yang dilakukan dalam sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengamatan keuangan desa serta meliputi pendapatiran, belanja, dan pembiayaan yang telah diatur dalam pengelolaan keuangan utama keuangan desa. Dan pengelolaan keuangan desa dibutuhkan akuntabilitas untuk pertanggungjawaban dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan desa diterbitkan dalam kurun waktu 1 tahunnya anggaran dan dilakukan secara rutin. Pengelolaan keuangan desa dalam ketentuannya ditetapkan oleh pemerintah pusat dimana peraturan menteri dalam negri nomor 113 tahun 114. Dalam penggunaan dana desa sangat dibutuhkan untuk poses pemerataan suatu pembangunan yaitu dibutuhkannya perkembangan prioritasnya untuk pedoman bagi desa dan menjadikan prioritasnya untuk pedoman bagi desa dan menjadikan prioritas paling utama serta berguna dan dibiayai menggunakan dana desa.



## 5. Desa

### 1) Pengertian Desa

Desa adalah unit pemerintahan berskala kecil yang mempunyai fungsi penting bagi negara. Pengertian desa sangat beragam, dari segi geografi, sebuah desa adalah tempat atau wilayah di mana masyarakat hidup bersama dan secara teoritis adalah memanfaatkan lingkungan sekitarnya untuk memperkuat, menstabilkan, dan meningkatkan cara hidup mereka (Khoiriah & Meylina, 2017)

### 2) Jenis desa

Menurut (Suwaryo & Utang, 2011) kalau kita melihat secara komprehensif dan empiris keberadaan pemerintah desa yang sebenarnya ada sekarang sangat beraneka ragam, baik dalam kekentalan adatnya, maupun dalam potensi yang dimilikinya, sehingga pengaturannya pun dengan sendirinya tidak perlu seragam. Dengan bersumber dan meminjam konsep pemikiran Sutoro Eko (2005: 198- 204) dalam bukunya “Manifesto Pemerintahan Desa”, kemudian penulis memodifikasinya terutama dalam pengertian dan penjelasannya, maka ditawarkan 6 model pilihan yang bisa dijadikan referensi untuk membuat UU Pemerintahan Desa. Enam model ini secara umum merupakan solusi atas dualisme antara adat (*self governing community*) dengan pemerintahan desa (*local self government*).

a. Desa murni adat

model ini menggambarkan desa hanya sebagai komunitas lokal berbasis adat asli dan tidak menggunakan sistem pemerintahan desa seperti yang ditetapkan oleh UU Nomor 5 tahun 1979 atau UU Nomor 22 Tahun 1999. Desa murni adat seperti yang terjadi pada komunitas-komunitas lokal yang terletak di kawasan Eropa dan Amerika. Komunitas lokal ini memiliki suatu organisasi lokal yang lebih menyerupai asosiasi lokal ketimbang institusi pemerintah. Organisasi yang biasa juga disebut asosiasi lokal itu bukanlah bawahan struktur pemerintah yang lebih tinggi, serta tidak menjalankan tugas-tugas administrasi dan pemerintahan yang diberikan oleh pemerintah, melainkan untuk menjalankan suatu fungsi mengurus kemasyarakatan lokal dan ikhlas membantu atau bisa dibidang secara sukarela.

b. Desa Administratif

Secara administratif model ini persis dengan desa desa yang berada di Jawa pada umumnya sejak lama berkembang sebagai salah satu institusi pemerintah lokal modern yang telah memberikan adat. Serta memberikan modernisasi pemerintah desa melalui UU Nomor 5 Tahun 1979 relatif berhasil diterapkan di Jawa, bahkan UU Nomor 22 Tahun 1999 merupakan embrio bagi tumbuhnya desa-desa sebagai *local self government* yang memperhitungkan *spirit self governing community*. Ini kelihatan dengan tradisi pengelolaan

pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang telah melekat di desa. Secara inkremental desa-desa di Jawa mulai memupuk kemampuan mengelola pemerintahan dan pembangunan secara baik, sementara arena demokrasi dan *civil society* juga mulai tumbuh. Meskipun begitu tidak sebagian besar, banyak desa di Jawa dipimpin oleh Sebagian besar kepala desa yang progresif, serta yang membuat suatu kekuatan dengan baik, serta memberikan suatu rencana yang strategis untuk sebuah pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta menyiapkan APB Desa yang baik (akuntabel, transparan dan partisipatif)

c. Model Kelurahan

Kelurahan adalah bentuk satuan administrasi birokrasi negara yang bekerja di aras lokal, di sini tidak ada adat dan tidak ada desa atau yang sering disebut sebagai the local state government. Tidak sama dengan desa, kelurahan tidak mempunyai otonomi, dan hanya menjalankan tugas-tugas administrasi pemerintahan yang didelegasikan dari atas. Pimpinan kelurahan adalah lurah, yang berstatus PNS dan posisinya sebagai pejabat administrasi (karir) yang diangkat. Dia tidak bertanggung jawab kepada rakyat, melainkan kepada pejabat yang mengangkatnya.

## 6. Efektivitas

### 1) Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang berarti kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat menjadikan hasil. Yang berarti efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam sebuah kegiatan satu atau dua orang yang melakukan tugas untuk sebuah tujuannya. Pada dasarnya efektivitas bertujuan untuk tercapainya sebuah hasil, yang selalu dikaitkan dalam pengertian efisien. Meskipun keduanya mempunyai perbedaan (Gary Jonathan Mingkid, 2017)

Efektivitas merupakan unsur pokok utama dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, dalam suatu aktivitas kegiatan ataupun program yang secara efektif apabila tercapai suatu target ataupun sasaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain efektivitas adalah suatu penilaian diartikan untuk tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai tanpa menghapuskan sumber daya itu sendiri melakukan suatu tekanan yang terbilang tidak wajar dalam pelaksanaannya. Efektivitas juga dapat diartikan dalam tingkat kekuatan dalam Lembaga maupun dengan organisasi untuk mencapai pelaksanaan dalam tugas utama serta mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Rifa, 2013). Efektivitas adalah kata efektif yang berarti dicapainya sebuah tujuan yang telah ditentukan. Dalam efektivitas selalu berkaitan dengan sebuah

hasil yang diharapkan dan dapat dicapai, Efektivitas dapat dilihat dari sudut Pandang (view point) serta dinilai dalam berbagai cara dan saling berhubungan erat dalam efisiensi (Aprilia Olbata et al., 2018)

## 2) Tingkat pengukuran efektivitas

Efektivitas dalam pengelolaan dana desa untuk mencapai pembangunan infrastruktur berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa yang diuraikan dalam beberapa poin penting dan sebagai aktivitas dan poin utama dalam penelitian ini :

### 1) Perencanaan

Perencanaan diartikan sebagai musyawarah desa yang membuat kegiatan untuk merencanakan sebuah kegiatan yang memakai anggaran dana desa yang didapatkan oleh pihak yang berperan aktif.

### 2) Pelaksanaan

Dalam Menyusun scenario sebuah kegiatan dalam musyawarah bersama maka dari itu sudah semestinya harus mencapai suatu kegiatan yang telah diatur oleh pihak yang telah mengikutsertakan dalam kegiatan tersebut.

### 3) Pertanggung jawaban serta pengawasan

Untuk pengimplementasian harus mengerjakan sebuah laporan pertanggung jawaban untuk dana yang akan dipakai untuk kegiatan dalam menilai efektif atau tidaknya proses aktivitas yang dilaksanakan dan menjadikan evaluasi secara serentak oleh masyarakat (Elfindrin dalam amiruddin, 2022)

## 7. Pembangunan Desa

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk iklim penciptaan yang menurunkan taraf hidup masyarakat penduduk setempat. Pedesaan merupakan suatu potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek konstruksi pembangunan. Dikatakan sebagai objek pembangunan, dikarenakan masih banyak pekerjaan yang perlu dilakukan oleh para penduduk. sebagai suatu bahan bangunan bagi penduduk pedesaan, sangat penting untuk mempertimbangkan peran penentu dalam proses pembangunan. Pembangunan desa merupakan cara dan pendekatan pembangunan yang diprogramkan oleh negara (pemerintah dan masyarakat) dengan mengerahkan kemampuan yang dimiliki untuk membangun masyarakat di pedesaan. Pembangunan desa merupakan kewajiban dan tanggung jawab politis negara dalam usaha memecahkan masalah sosial ekonomi negara (Andi Ariadi, 2019)

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Desa, menyatakan dalam Perencanaan pembangunan desa adalah suatu metode dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa serta mengaitkannya dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan bagian dari masyarakat melakukan kerja sama serta menggunakan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mendapatkan suatu tujuan pembangunan desa. (Tim Penyusun Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi: 2016).

## B. Tinjauan Empiris

### 1) Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Variabel (Kuantitatif)	Hasil Penelitian
1	Amiruddin /2022	Analisis rasio keuangan dana desa dalam menilai efektifitas pelaksanaan program pembangunan di desa sanga kecamatan lambu kabupaten bima	Observasi, wawancara, Dokumentasi	Dalam penelitian ini menggunakan tehnik penelitian kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian, rasio keuangan desa melalui analisis rasio keuangan mampu membantu serta memberikan sumbangsi dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan program pembangunan hal ini dapat dilihat dari hasil rasio keuangan yang telah didapatkan serta efektifnya pengelolaan dana desa dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Sanga Kecamatan Lambu Kabupaten Bima, dimana dalam menganalisis rasio keuangan dapat dilihat dari 3 rasio keuangan yang digunakan
2	La Ode Abdul Manan et al/2022	Analisis kinerja keuangan alokasi dana desa (Studi pada desa lashunggum	Taknik pengumpulan data yang digunakan Teknik dokumentas	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Lashunggumbi Kecamatan

		bi) kecamatan pondidaha kabupaten konawe	i dan Teknik kepustakaa n	kuantitatif	Pondidaha Kabupaten Konawe sudah baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dari Rasio Efektivitas dikategorikan Efektif atau Baik, karena rata-rata efektivitasnya 100%. Sedangkan Rasio Pertumbuhan tumbuh secara Positif atau Baik, karena rata-rata Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi dana Desa sebesar 18,4% dan Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa sebesar 18,4%.
3	Agus Ashari, /2021	Efektifitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan yang Islami di desa patilereng	Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi,	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif	Tahapan pelaksanaan berdasarkan hasil penelitian bisa dikatakan sudah efektif karena pemerintah desa patilereng telah melibatkan Masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dan swasta sebagai pembantu untuk menyediakan bahan material untuk kelancaran pembangunan yang dilakukan oleh desa patilereng.
4	Firmansyah , Aulia/2020	Analisis manajemen keuangan	Rasio efektivitas (rasio	Metode yang digunakan	Hasil analisis melalui perhitungan rasio efektivitas PAD



		desa dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan program pembangunan di desa tassese kabupaten gowa	keuangan)	dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.	Tahun 2016 pendapatan sebanyak 29% maka pendapatan dikatakan tidak efektif dan pada Tahun 2017 jumlah pendapatan meningkat yaitu 100% maka pendapatan dikatakan efektif, sedangkan pada Tahun 2018 jumlah pendapatan menurun yaitu 99% maka pendapatan dikatakan cukup efektif.
5	Yuyu Sri Eva/2019	Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada kantor desa jampu kabupaten soppeng	Teknik yang digunakan adalah statistic deskriptif yaitu untuk menganalisis data untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang terkumpul	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif	Dari hasil penelitian ini adalah sutu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan dalam bidang keuangan di kantor Desa Jambu Kabupaten Soppeng
6	Gustaf J. E Undap /2019	Hubungan motivasi, produktivitas dan budaya kerja aparat pemerintah desa dengan efektifitas keberhasilan pembangunan desa (studi di kecamatan	Menggunakan tehnik survey menggunakan angket dari populasi dan sampel	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisi chi square.	Dari hasil analisis prosentase mendatar menyatakan bahwa terdapat tingkat kepercayaan yang dicapai sebesar 75,67% Semakin baik motivasi kerja yang dituju pada pemerintah maka efeknya akan sangat baik dan pula dari efektifitas keberhasilan

		pineleng kabupaten minahasa)			pelaksanaan pembangunan desa.
7	Boedijono, Galih wicaksono, dkk /2019	Efektifitas pengelolaan dana desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa di kabupaten bondowoso	Data reduksi	Metode penelitian ini merupakan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif	Hasil penelitian ini adalah dalam tinjauan ini, secara umum desa di pemerintahan bondowoso telah mengawasi dana desa dengan baik, namun dalam kasus-kasus tertentu mereka belum secara sengaja dalam pengorganisasian, sehingga kadang-kadang mereka mengalami keterlambatan dalam pengeluaran dana desa untuk jangka waktu berikutnya
8	Partini H, /2018	Evaluasi Pengelolaan dana desa (DD) dalam meningkatkan pembangunan fisik desa balangtanaya kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar	Alat analisis yang digunakan yaitu: Wawancara dan observasi	Penelitian ini menggunakan Teknik kuantitatif deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik desa balangtanaya kecamatan polongbangkeng utara kabupaten takalar tahun 2017 dana desa yang bersumber dari APBN (nggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang diterima sebesar Rp 825.448.000 mampu meningkatkan pembangunan fisik

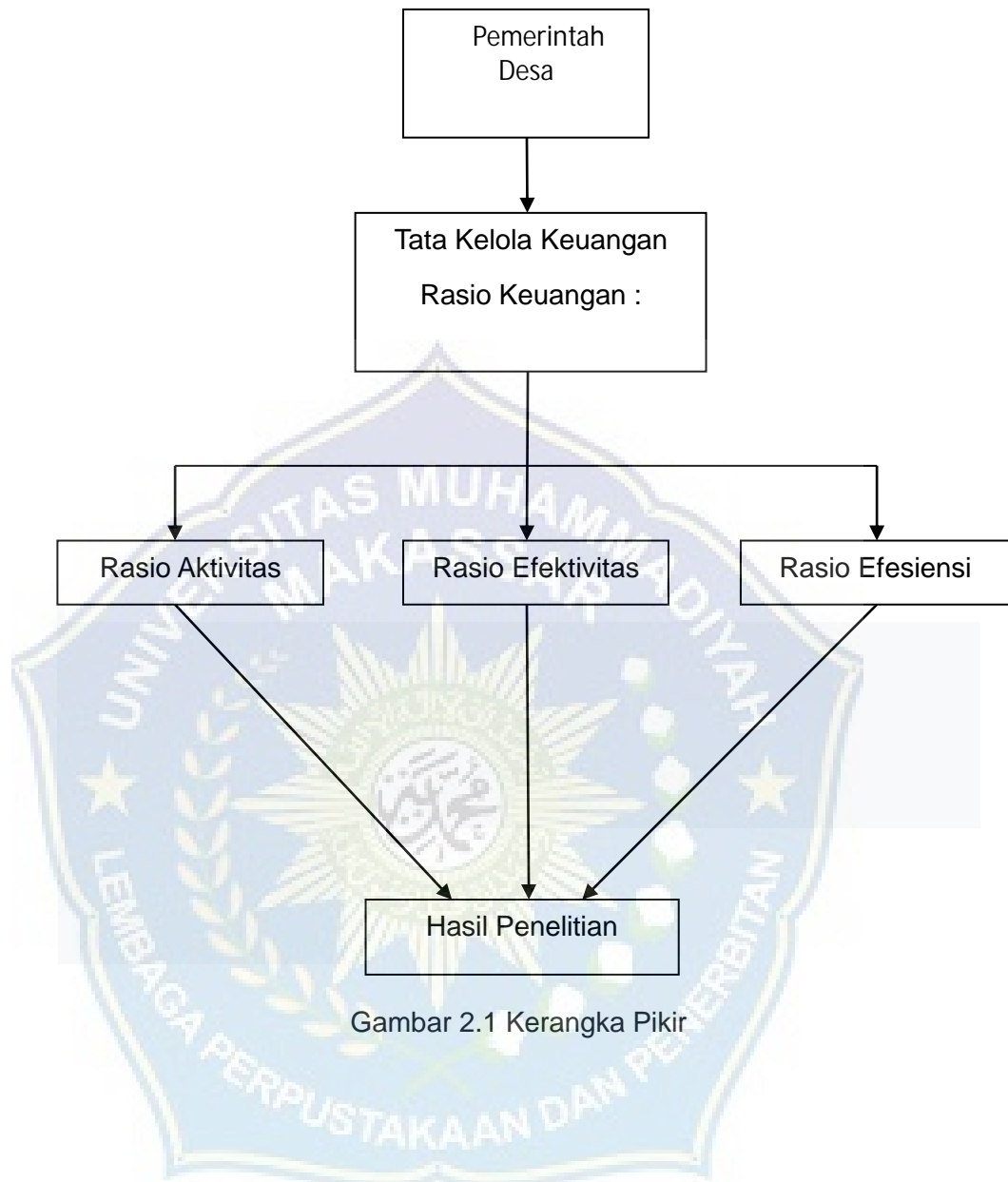
					desa serta efektivitas yang diperoleh menunjukkan pencapaian yang tinggi
9	Intan Sengaji, /2018	Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan lokasi dana desa (ADD) dan kebijakan desa terhadap pembangunan	Teknik analisa yang digunakan adalah uji kualitas data, uji normalitas, uji multikolinieritas uji heteroskedasitas, analisis linear berganda, uji kelayakan model, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh negative terhadap pembangunan desa
10	(Sri Karlinayani & Endang Surasetyo Ningsih, 2018)	Akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (Studi pada alokasi dana desa di kabupaten gayo lues)	Teknik analisis data yang digunakan yaitu : Pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah kabupaten gayo lues sudah cukup baik dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa di berbagai kecamatan. Ini juga sudah sesuai dengan perundang-undangan yang ada khususnya undang-undang nomor 6

					tahun 2014 tentang desa dan juga sesuai dengan peraturan bupati gayo lues nomor 20 tahun 2015 tentang pengelolaan keuangan kampung
--	--	--	--	--	--

## 2) Kerangka pikir

Tujuan utama alokasi dana desa adalah untuk mamakmurkan serta mensejahterakan masyarakat setempat yang berada di Desa Mata Allo serta melakukan pembangunan secara keseluruhan. Pembangunan sangat dibutuhkan didalam setiap desa agar bisa menjadi desa yang lebih maju, dan sering terjadi permasalahan dalam proses program pembangunan pemerintah yang tidak efektif dilakukan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan lemahnya pengawasan dan partisipasi oleh masyarakat didalam proses anggaran.

Terkait dengan bagaimana pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pembangunan desa di Desa Mata allo dan faktor apa saja yang menjadi penghalang untuk proses pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Mata Allo. Dan manajemen keuangan desa dalam suatu proses pembangunan desa. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba menggambarkan keranagka piker dalam mempermudah untuk memahami arah dari tujuan penelitian ini serta juga berfungsi untuk sebuah acuan berfikir. Berikut kerangk konsep yang terlihat pada gambar sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam proses pengumpulan data ini semata-mata bersifat deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan subjek atau objektif dalam penelitian dapat berupa orang, Lembaga, Masyarakat dan yang lainnya. Pada umumnya, tujuan utama penelitian dengan metode deskriptif adalah untuk mengungkapkan sebuah kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel serta keadaan yang terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung. Dalam penelitian deskriptif ini mengharuskan penggunaan data yang sistematis, akurat, dan jelas sehingga dapat memberikan sebuah gambar yang jelas dan dapat dipahami.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Dalam penelitian daerah ini untuk dapat mengetahui bagaimana Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Menilai Efektivitas Program Pembangunan Desa.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kurun waktu selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan Maret hingga April 2024.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data Menurut Sifatnya**

Berdasarkan sifatnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dengan angka, seperti data laporan keuangan Dana Desa Mata Allo.
- b) Data Kualitatif merupakan data yang tidak dapat dihitung dengan satuan hitung, seperti gambaran umum Dana Desa Mata Allo, stuktur organisasi beserta dengan Sejarah berdirinya.

### **2. Sumber Data**

Data merupakan suatu keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau dianggap. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, Teknik, kode, dan lain-lain. Dan sumber data adalah tempat, orang maupun benda yang dapat memberikan data sebagai bahan suatu penyusunan informasi.

Sumber data secara garis besar berbagi dalam dua bagian yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan juga mendapatkan informasi tanpa melalui perantara siapapun. Dan data primer ini juga menggunakan hasilil observasi, wawancara langsung interview langsung oleh pihak yang ikut serta dalam Pemerintahan Desa.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sebuah data yang didapatkan melalui sebuah perantara dari pihak ke dua maupun pihak ketiga dan

seterusnya yang bisa dibilang bahwa data yang diperoleh harus melalui beberapa yang bukan peneliti.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian adalah laporan keuangan Dana Desa Mata Allo 2021-2023, sementara sampel dari penelitian adalah laporan Realisasi APB Desa Mata Allo 2021-2023.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data yang digunakan adalah suatu cara untuk memperoleh data serta keterangan yang digunakan didalam sebuah penelitian. Cara pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian dalam sebuah lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dimana peneliti harus memperoleh data yang menjadikan objek dan harus sesuai dengan penelitian, Dan juga untuk mendapatkan data peneliti harus melakukan survei langsung di lokasi penelitian serta berdiskusi yang dilakukan secara langsung dengan kepala desa dan juga beberapa pegawai desa dan aparat desa serta menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan, Maka dengan hal tersebut peneliti mengadakan :

1. Observasi, dengan melakukan survey secara langsung di lokasi penelitian dan mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan Sejarah kantor, struktur organisasi kantor dan juga dalam posisi kantor Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.
2. Dokumentasi, adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, serta gambar maupun karya monumental dalam



penggunaan metode observasi maupun wawancara, dari hasil penelitian dapat dipercaya karena terhubung dalam dokumen (Suwaryo, 2011).

## F. Metode Analisis Data

Dalam Teknik yang digunakan memberikan prediksi mengenai hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam latar belakang dan perumusan masalah di atas peneliti menggunakan Teknik analisis kuantitatif dan menggunakan analisis rasio keuangan, dan rasio keuangan yang akan digunakan dalam menggambarkan secara lebih akurat mengenai suatu fakta dalam perhitungan rasio keuangan pada Program Pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

1. Rasio Aktivitas, dalam perhitungan aktivitas keuangan daerah yang menggunakan rumus perbandingan antara jumlah dari total belanja secara rutin dalam operasi dengan APBD dikali seratus persen. Dan jumlah dari semua belanja pembangunan dengan APBD dikalikan seratus persen.

$$\text{Rasio Aktivitas} = \frac{\text{Total Belanja Rutin}}{\text{Total APBD}} \times 100\%$$

2. Rasio Efektivitas, dalam perhitungan efektivitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah dirumuskan menggunakan perbandingan antara realisasi sebuah penerimaan serta target yang telah ditetapkan dan diberikan seratus persen.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

3. Rasio Efisiensi, dalam perhitungan efisiensi pengelolaan keuangan pemerintah daerah telah dirumuskan menggunakan perbandingan antara

realisasi dan juga pengeluaran sebuah anggaran belanja dan pendapatan atau penerimaan daerah di kali seratus persen.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Belanja yang dikeluarkan}}{\text{Realisasi Penerimaan}} \times 100\%$$



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat dan Kondisi Umum Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa**

Desa Mata Allo adalah salah satu desa dalam wilayah administratif Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini pada awalnya merupakan RW dalam wilayah pemerintahan Desa Pakatto, kemudian menjadi dusun dalam wilayah pemerintahan Desa Nirannuang (Desa Nirannuang adalah desa pemekaran dari Desa Pakatto pada tahun 1990), dan berdiri otonom pada tanggal 14 Oktober 2000 menjadi desa persiapan setelah mekar dari Desa Nirannuang.

Pemukiman penduduk di Desa Mata Allo pada awalnya terbentuk dari camp militer yang bernama KODIKLAT HASANUDDIN yang didirikan pada tahun 1956 atas perintah Pangdam XV Hasanuddin (Mayor Jenderal Andi Matalatta). Seiring dengan terbentuknya camp militer, Pangdam memerintahkan beberapa personil TNI dan PHT yang berada di Kodam XV Hasanuddin untuk menempati camp tersebut.

Personil – personil TNI dan PHT selain menempati barak asrama juga diperintahkan untuk menempati dan membangun pemukiman disekitar camp dengan penataan pemukiman yang di atur oleh kepala camp yang pada waktu itu di sebut KODIKLAT HASANUDDIN. Karna camp militer dan pemukiman penduduk berada

di wilayah pemerintahan Desa Pakatto maka atas koordinasi antar pimpinan camp dengan Kepala Desa Pakatto maka di wilayah pemukiman tersebut di bentuk 2 RW.

Perkembangan penduduk di pemukiman tersebut berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan mutasi personil camp serta ijin mengolah tanah milik militer kepada masyarakat di pemukiman tersebut.

Nama "**Mata Allo**" sendiri seperti di uraikan diatas berawal dari nama dusun setelah ditetapkannya pemukiman ini menjadi salah satu dusun dalam wilayah Desa Nirannuang (Setelah Desa Nirannuang mekar dari Desa Pakatto pada tahun 1990). Nama ini disepakati oleh tokoh – tokoh masyarakat di pemukiman ini dengan alasan kelak nama "**Mata Allo**" ini bisa membawa cahaya kehidupan yang sejahtera bagi masyarakatnya.

Pada tanggal 14 Oktober 2000 setelah melalui proses pengajuan dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan – persyaratan berdirinya sebuah desa, maka lewat Surat Keputusan Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : Skep / 128 / 2000 Dusun Mata Allo ditetapkan menjadi Desa Persiapan Mata Allo dengan Pejabat Kepala Desa adalah SINI. Terhitung 1 April 2006 status desa persiapan berubah menjadi desa defenitif.

Perubahan status ini mewajibkan Desa Mata Allo untuk membenahi dan melengkapi pemerintahannya antara lain membentuk BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan melaksanakan pemilihan Kepala Desa Mata Allo Defenitif. Tindak lanjut dari perubahan status

ini pada tanggal 17 April 2006 dibentuk BPD dengan ketua H.M. ZAIN SAKKA dan pada tanggal 21 Januari 2007 dilaksanakan pemilihan kepala desa defenitif dengan kepala desa terpilih adalah SINI. Dalam masa persiapan hingga pemilihan, Kepala Desa Mata Allo dijabat oleh ABD. RAUF, S.Sos ( Kasi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Bontomarannu ) sebagai Plt. Kepala Desa Mata Allo hingga pelantikan kepala desa terpilih tanggal 28 April 2007.

Pada tanggal 15 Januari 2010 Kepala Desa Mata Allo SINI meninggal dunia. Selanjutnya Kepala Desa Mata Allo dijabat oleh Drs. H Salehuddin, MM (Camat Bontomarannu ) sebagai Plt Kepala Desa Mata Allo. Pada tanggal 19 Desember 2010, ABU KAMAL Dg RANI terpilih menjadi Kepala Desa Mata Allo dan di lantik pada tanggal 11 April 2011 dan memerintah Desa Mata Allo sampai Juni 2016. Plt. Kepala Desa Mata Allo Indra Wahyudi Yusuf, SE, M.Adm.SDA. Pada tanggal 15 Desember 2016 H. Haeriming terpilih menjadi Kepala Desa Mata Allo dan di lantik pada tanggal 1 Februari 2017 dan memerintah sampai 31 Januari 2023.

Dengan kelengkapan aparat pemerintahan yang dimiliki Desa Mata Allo terus berbenah dari berbagai kekurangan dari desa lainnya, baik dari aspek asset, aparat maupun sumberdaya manusia.

## **2. Visi dan Misi Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa**

- a. Visi Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabaupaten Gowa  
Terwujudnya Desa Mata Allo yang mandiri, tentram, religious dan Sejahtera.

- b. Misi Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa
1. Menciptakan tata Kelola pemerintahan yang baik serta peningkatan kualitas pelayanan public yang aksesibel
  2. Meningkatkan prasarana serta infrastuktur Formal dan Non Formal.
  3. Membangun dan mendorong pengembangan usaha ekonomi yang berbasis potensi local untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

### 3. Struktur Organisasi

Untuk mendukung dan mengoptimalkan Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, maka perangkat kerja dalam organisasi menjadi tanggung jawab penuh kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa dan juga di lengkapi dengan tim pengawas. Adapun struktur organisasi Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, dikemukakan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing bagian perangkat Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

- a. Tugas dan Fungsi Kepala Desa
  - 1) Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah dalam desa
  - 2) Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melakukan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan Masyarakat desa
  - 3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut :

- a) Penyelenggaraan pemerintahan desa
- b) Pelaksanaan pembangunan
- c) Pembinaan kemasyarakatan
- d) Pemberdayaan Masyarakat dan
- e) Penjaga hubungan kemitraan dengan Lembaga Masyarakat dan Lembaga lainnya.

b. Tugas dan Fungsi Sekretaris Desa

- 1) Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretaris desa
- 2) Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan
- 3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang di maksud padz ayat (2), sekretaris desa mempunyai fungsi :
  - a) Mengkoordinasikan tugas dan fungsi kepala urusan
  - b) Melakukan urusan ketatausahaan, antara lain :
    - 1) Tata naskah;
    - 2) Admistrasi surat menyurat
    - 3) Arsip; dan
    - 4) Ekspedisi
  - c) Melakukan urusan umum, antara lain :
    - 1) Penataan administrasi perangkat desa;
    - 2) Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor;
    - 3) Penyiapan rapat;
    - 4) Pengadministrasian asset;
    - 5) Investarisasi;



6) Perjalanan dinas; dan

7) Pelayanan umum.

d) Melaksanakan urusan perencanaan seperti Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisasi data data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program; serta penyusunan laporan.

c. Kaur Tata Usaha dan Umum

Tugas dan Fungsi Tata Usaha dan Umum mempunyai fungsi :

- a) Melakukan urusan ketata usahaan seperti tat naskah
- b) Melaksanakan administrasi surat menyurat
- c) Melaksanakan aspirasi dan ekspedisi
- d) Penataan administrasi perangkat desa
- e) Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor
- f) Penyiapan rapat
- g) Pengadministrasian asset dan investasi desa
- h) Pengadministrasian perjalanan dinas
- i) Melakukan pelayanan umum
- j) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

d. Kaur Perencanaan

Tugas dan Fungsi Kaur Perencanaan

- 1) Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat

- 2) Kepala urusan perencanaan bertugas membantu sekretariat desa dalam urusan pelayanan administrasi perencanaan dan pelaporan pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas-tugas sebagaimana di maksud pada ayat (2) kepala urusan kaur pemerintahan mempunyai fungsi :
  - a) Mengkoordinasikan urusan perencanaan desa
  - b) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
  - c) Menginvestasikan data-data dalam rangka pembangunan desa
  - d) Melakukan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan pemerintah desa
  - e) Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa) dan rencana kerj pemerintah desa (RKP Desa)
  - f) Menyusun laporan desa. Dan
  - g) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan atasan.
- e. Kaur Keuangan

#### Tugas dan Fungsi Kaur Keangan

- 1) Kepala urusan keuanan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat desa
- 2) Kepala urusan keuangan bertugas membantu secretariat desa dalam urusan pelayanan administrasi keuangan pelaksanaan rugas-tugas pemerintaan

3) Untuk melakukan tugas sebagaimana di maksud pada ayat (2) kepala urusan keuangan mempunyai fungsi :

- a) Pengurusan administrasi keuangan
- b) Pengurusan administrsi sumber-sumber pendapatan dan belanja pengeluaran desa
- c) Melaksanakan verifikasi administrasi desa
- d) Melaksanakan administrasi penghasilan dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa
- e) Melaksanakan administrasi penghasilan dan tunjangan (BPD)
- f) Melaksanakan administrasi penghasilan Lembaga pemerintahan desa lainnya dan
- g) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

f. Kasi Pemerintahan

Tugas dan Fungsi Kasi Pemerintaha

- 1) Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis
- 2) Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasional

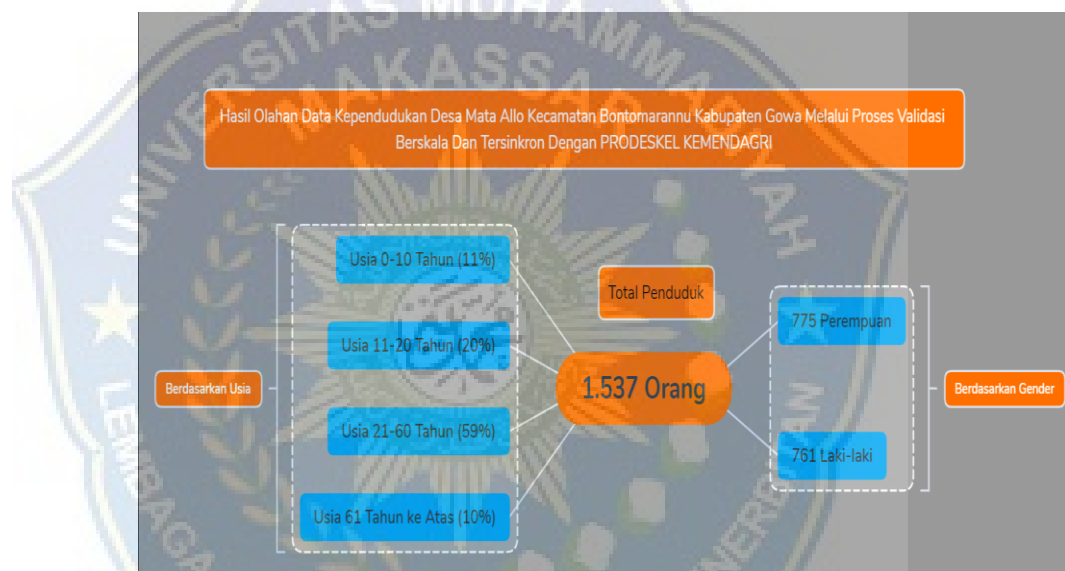
3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang di maksud pada ayat (2) kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi :

- a) Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban Masyarakat
- b) Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat

- c) Meningkatkan upaya pelestarian nilai sosial budaya Masyarakat, keagamaan, dan ketenaga kerjaan.
- d) Melaksanakan pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk
- e) Melaksanakan urusan kelahiran dan kematian, dan
- f) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan atasan.

#### 4. Deskripsi Informan Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa

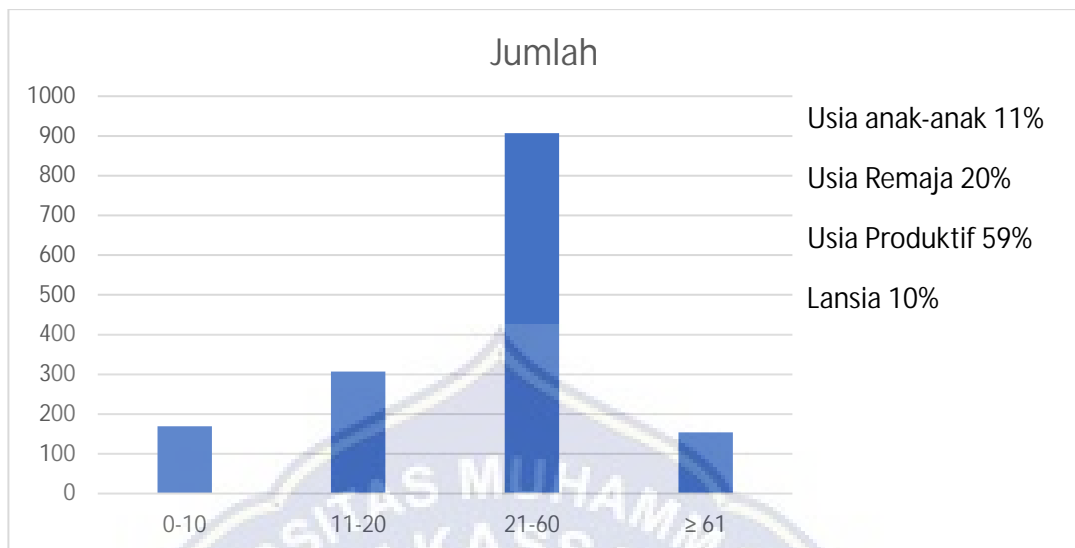
##### a. Jumlah Penduduk



Gambar 4.2 Jumlah Penduduk

Berdasarkan gambar di atas, total jumlah penduduk desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sebanyak 1.537 Jiwa dengan spesifikasi 11% yang berusia 0-10 tahun, 20% yang berusia 11-20 tahun dan usia 21-60 tahun 59% serta usia 61 ke atas 10%. Sedangkan spesifikasi berdasarkan gender yaitu 51% yang berjenis laki-laki dan 49% yang berjenis kelamin Perempuan.

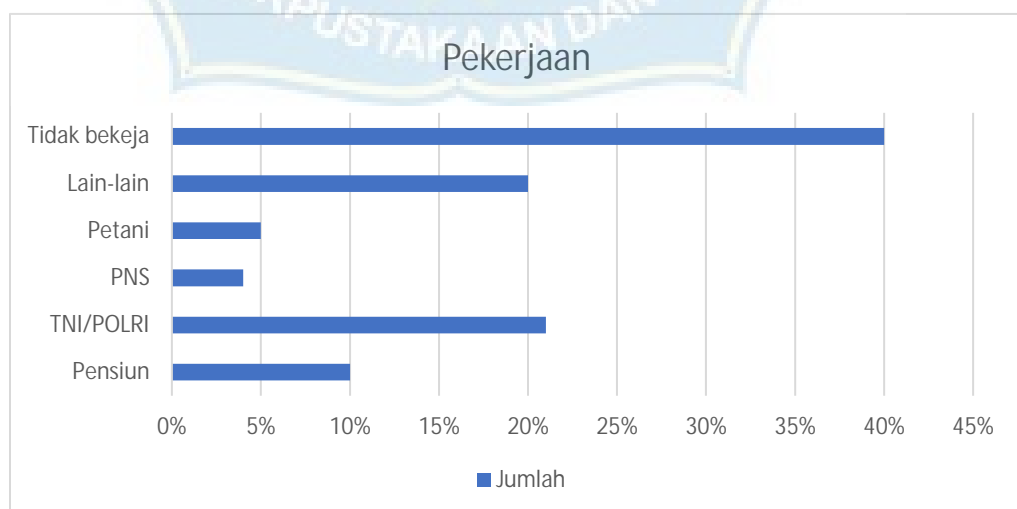
### b. Tingkat Produktivitas Penduduk



Gambar 4.3 Tingkat Produktifitas Penduduk

Berdasarkan gambar di atas, Tingkat produktivitas penduduk di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa bisa di lihat 11% dari jumlah penduduk di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa untuk usia anak-anak, 20% berada pada usia remaja, dan 59% berada di usia produktif, sedangkan sisa dari jumlah penduduk yaitu 10% berada pada usia tidak produktif.

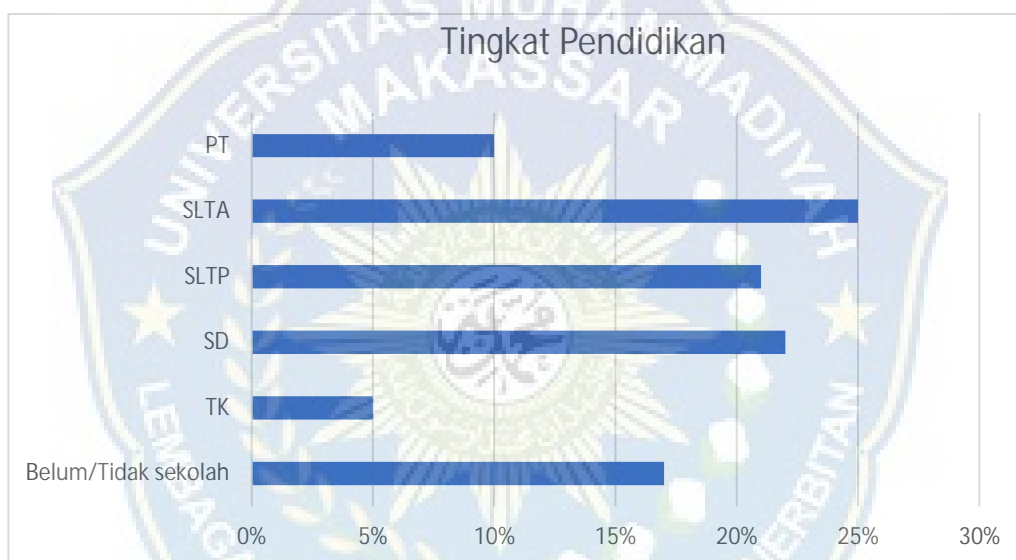
### c. Mata Pencaharian Pokok Penduduk



Gambar 4.4 Mata Pencaharian Pokok Penduduk

Berdasarkan gambar di atas, mata pencaharian penduduk di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa 10% pensiun, 40% belum/tidak bekerja, penduduk yang berprofesi sebagai TNI/POLRI 21%, penduduk dengan profesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) 4%, dan profesi sebagai petani 5%, 20% sisanya berprofesi antara lain peternak, pekerja bangunan, pedagang, wirasusta dan lain-lain.

d. Tingkat Pendidikan Penduduk



Gambar 4.5 Tingkat Pendidikan Penduduk

Berdasarkan gambar di atas, dapat di lihat Tingkat Pendidikan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa 21% dari jumlah penduduknya telah menyelesaikan program wajib belajar selama 9 tahun, 24% telah menyelesaikan studi sampai Tingkat SMA, dan 10% telah menyelesaikan pendidikannya di perguruan Tinggi/universitas, dan 17% belum/tidak sekolah.

### e. Agama atau Kepercayaan Penduduk

Tabel 4.1  
Agama atau Kepercayaan Penduduk

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	545 orang	635 orang
Kristen	194 orang	113 orang
Khatolik	20 orang	26 orang
Hindu	2 orang	2 orang
Budha	-	-
Khonghucu	-	-
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	-	-
Aliran Kepercayaan lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>761 orang</b>	<b>775 orang</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat kepercayaan atau agama yang di anut oleh penduduk di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa menganut 4 kepercayaan agama yaitu di antaranya islam, Kristen, khatolik, dan hindu dari 6 agama yang ada di Indonesia.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Rasio Keuangan Dalam Menilai program Pembangunan**

Hasil penelitian ini akan membahas mengenai analisis rasio keuangan yang ada di Desa Mata Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Data yang digunakan untuk menilai program pelaksanaan program pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa adalah berupa Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2021, 2022, dan 2023.

#### **a. Rasio Aktivitas**

Rasio Aktivitas menggambarkan kebijakan pemerintah daerah dalam menetapkan prioritas alokasi belanja rutin dan belanja pembangunan secara proporsional. Dan semakin tinggi presentase anggaran yang dialokasikan untuk belanja utin berarti presentase belanja investasi (belanja pembangunan yang di gunakan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang di gunakan untuk menyediakan sarana dan prasarana layanan public cenderung semakin kecil. Rasio ini di formulasikan sebagai berikut :



Tabel 4.2 Aktivitas Pengelolaan Keuangan Desa Mata Allo  
Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Tahun 2021-2023

Tahun	APBD (Rp)	Belanja Rutin Operasional (Rp)	Rasio Aktivitas (%)
2021	1.543.834.594,00	1.542.834.594,00	100
2022	1.372.513.410,00	1.383.140.700,00	99,23
2023	1.417.733.579,00	1.494.800.035,00	94,84
Rata-Rata			98.02

Sumber Data : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 rasio aktivits belanja Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun anggaran 2021 sampai dengan tahun 2023. Rasio aktivits yang diperoleh dari hasil operasional belanja rutin di tahun anggaran 2021 sebesar 100%, di tahun 2022 sebesar 99,23% dan di tahun 2023 sebsar 94,84% dengan jumlah rata-rata 99,23%. Angka ini menunjukkan bahwa pemerintah di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa lebih mengutamakan dana desa yang lebih besar pada belanja operasional secara rutin, hal ini mengakibatkan semakin berkurangnya jatah belanja modal sehingga dana dari belanja rutin operasional akan diperuntukkan bagi penyediaan sarana dan prasarana bagi Masyarakat setempat sebagai investasi desa.

#### **b. Rasio Efektivitas**

Rasio ini menggunakan kemampuan pemerintahan daerah untuk merealisasikan penerimaan yang direncanakan dibandingkan

dengan target PAD yang ditetapkan berdasarkan potensi real daerah, kemampuan minimal 100%. Semakin tinggi, semakin baik. Perhitungan rasio efektivitas Desa Sangga Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sebagai berikut:

Tabel 4.3 Efektivitas pengelolaan Keuangan Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Tahun 2021-2023

Tahun	Realisasi Penerimaan (Rp)	Target Penerimaan (Rp)	Persentase (Rp)
2021	1.540.079.523,00	1.541.189.634,00	99,92
2022	1.372.339.985,00	1.372.339.985,00	100
2023	1.415.560.779,00	1.415.560.779,00	100
Rata-Rata			99,97

Sumber data: data diolah (2024)

Pada table 4.2 menunjukkan perkembangan rasio efektivitas Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dapat dikategorikan efektif. Hal ini di tunjukkan dengan Realisasi penerimaan yang diterima di tahun anggaran 2021 sebesar 99,92% sedangkan tahun 2022 sampai dengan 2023 sebesar 100%. Dengan hasil rata-rata setiap tahunnya 99,97% selama kurun waktu anggaran 2021-2023.

### c. Rasio Efisiensi

Dalam kinerja pemerintah daerah dikategorikan dapat dikatakan efisien apabila rasio yang telah diperoleh dibawah 100%. Semakin kecil hasil rasio efisiensi berarti tingkat efektivitas pengelolaan keuangan akan semakin baik.

Tabel 4.4 Karakteristik Rasio Efisiensi

Pesentase Rasio Efisiensi	Kriteria
Di Atas 100%	Tidak Efektif
90%-100%	Kurang Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Efektif
Kurang dari 60%	Sangat Efektif

Sumber : Tim Libang Depdagri Fispol UGM dalam Susanto (2014)

Untuk memperoleh ukuran yang kompeten maka rasio efektivitas perlu dibandingkan dengan rasio efisiensi yang diperoleh oleh pemerintah. Rasio efisiensi menggambarkan besaran biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari satu atau dibawah seratus persen. Semakin kecil rasio efisiensi menggambarkan kemampuan keuangan daerah yang semakin baik. Perhitungan rasio efisiensi Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sebagai berikut ;

Tabel 4.5 Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa Mata Allo  
Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Tahun 2021-2023

Tahun	APBD (Rp)	Realisasi Penerimaan	Presentase (%)
2021	1.543.834.594,00	1.540.079.523,00	100,24
2022	1.372.513.410,00	1.372.339.985,00	100,01
2022	1.417.733.579,00	1.415.560.779,00	100,15
<b>Jumlah Rata-Rata</b>			<b>100,13</b>

Sumber data : data diolah (2024)

Dari tabel 4.4 menunjukkan rasio efisiensi Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Pada tahun 2021 sebesar 100,24% pada tahun 2022 sebesar 100,01%, tahun 2023 sebesar 100,15%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun anggaran 2021-2023 dikategorikan tidak efisien, karena ditandai dengan hasil perhitungan tidak mencapai 100%, pencapaian yang didapatkan menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan desa dalam pengelolaan PAD tidak efisien yang ditandai dengan hasil perhitungan diatas 100%. Karena dapat diartikan apabila pemerintah desa ingin mendapatkan output yang optimal maka pemerintah desa akan mengeluarkan dana yang terbilang besar, apabila desa ingin melakukan penghematan anggaran serta mengalokasikan dana dalam bagian-bagian anggaran pembiayaan ada baiknya pemerintah desa mempertimbangkan skala prioritas

yang dibutuhkan desa dalam mewujudkan kinerja keuangan desa yang ekonomis serta efektif dan efisien.

## **2. Rasio Keuangan Desa Dalam Tahap Pembangunan Desa**

Dalam aturan PP No.72 tahun 2005 tentang desa yang di pertegas dalam UU No.6 tahun 2014 yang mewajibkan kepala pemerintah desa untuk mampu menggunakan dana desa untuk mampu menggunakan dana desa yang ditujujukan dalam pemeretaan serta keuangan antar desa yang bertujuan untuk menandai kebutuhan desa dalam proses penyelenggaraan pemerintahan serta pelaksanaan pembangunan dan pelayanan bagi Masyarakat di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dapat tumbuh serta berkembang secara merata dan terarah sesuai dengan pa yang telah di rencanakan dalam program-program yang disusun oleh pemerintah yang berdasarkan aturan yang berlaku.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Mata Allo Kecamatan Gowa tahun 2022, menunjukan bahwa dana desa yang diterima dari transfer pusat yang diperoleh dari kucuran 10% dari Anggran Pendapatan dan Belanja Negara (APBD) Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa pata tahun 2021 sebesar 1.543.834.594,00 dan pada pelaksanaan pembangunan desa digunakan sebanyak 517.634.697,00. Sedangkan dana yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 1.372.513.410,00 dan pelaksanaan pembangunan yang digunakan sebanyak 257.859.400,00. Sedangkan pada tahun 2023 sebesar

1.417,733.579,00 pelaksanaan pembangunan desa digunakan sebanyak 408.742.925,00. Dalam UU No.6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa dalam proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pengawasan. Berdasarkan hal itu, untuk mengukur efektivitas rasio keuangan dana desa dapat di lihat dalam proses perencanaan sampai dengan tahap pengawasan.

a. Tahap Perencanaan Pengelolaan Dana Desa

Tahap perencanaan merupakan musyawarah yang di adakan disetiap dusun yang ada di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa kemudian dari hasil musyawarah akan disampaikan pada musyawarah Tingkat desa yang memiliki tujuan untuk merencanakan program yang memiliki tujuan untuk merencanakan program yang akan dilaksanakan kedepannya. Dari hasil wawancara yang dilakukan membuktikan Masyarakat benar-benar dilibatkan dalam proses perencanaan pembangunan dengan keikutsertaan Masyarakat dalam musyawara.

b. Tahap Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa

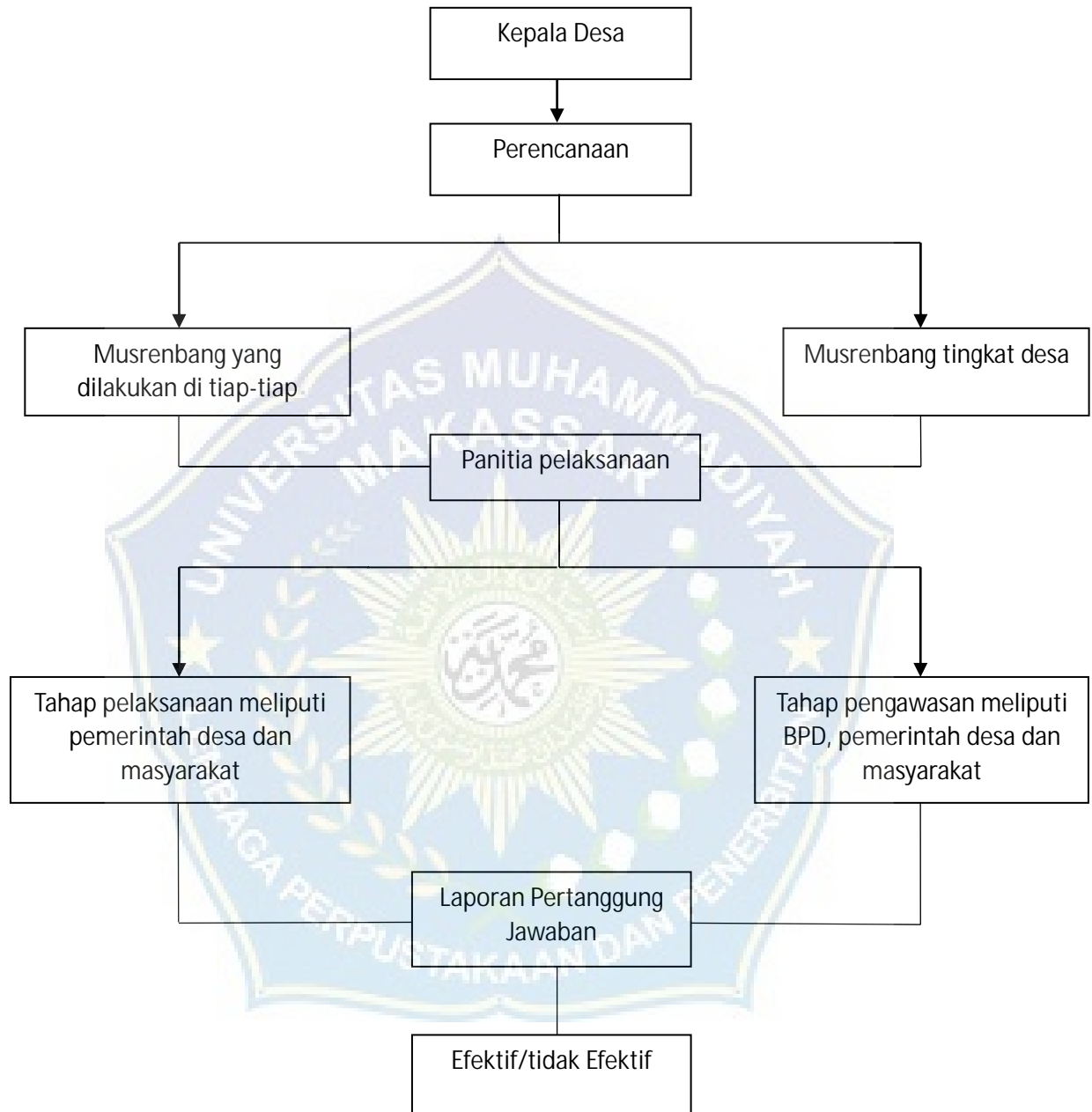
Tahap pelaksanaan pengelolaan yaitu tahap Dimana proses berjalannya suatu kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam proses pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa sudah sesuai dengan harapan Masyarakat .

c. Tahap Pengawasan Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Tahap pengawasan adalah tahap yang penting dalam program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa agar program yang direncanakan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan dan dimaksimalkan sebaik mungkin serta pembangunan yang di jalankan sesuai dengan apa yang menjadi harapan Masyarakat berdasarkan kebutuhan sehari-hari. Adapun yang menjadi pengawas dalam proses pelaksanaan pengawasan pembangunan adalah Badan Pengawas Desa (BPD) serta elemen Masyarakat sekitar yang mengontrol berjalanya proses pembangunan.

Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dalam proses pertanggung jawaban melakukan pembagian tugas berdasarkan kaur sesuai dengan apa yang telah dibagikan oleh kepala desa.

## Skema Penyaluran Dana Desa Pada Tahap Pembangunan



Gambar 4.6 Skema penyaluran dana desa



### **C. Pembahasan**

#### **Rasio Keuangan dalam program pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa**

Berdasarkan rasio keuangan dalam menilai program pembangunan Hasil penelitian ini akan membahas mengenai analisis rasio keuangan yang ada di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Data yang digunakan untuk menilai program pelaksanaan program pembangunan di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa adalah berupa Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2021, 2022, dan 2023. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa. Rasio aktivitas belanja Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun anggaran 2021 sampai dengan tahun 2023.

Rasio aktivitas yang diperoleh dari hasil operasional belanja rutin di tahun anggaran 2021 sebesar 100%, di tahun 2022 sebesar 99,23% dan di tahun 2023 sebesar 94,84% dengan jumlah rata-rata 99,23%. Angka ini menunjukkan bahwa pemerintah di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa lebih mengutamakan dana desa yang lebih besar pada belanja operasional secara rutin, hal ini mengakibatkan semakin berkurangnya jatah belanja modal sehingga dana dari belanja rutin operasional akan diperuntukkan bagi penyediaan sarana dan prasarana bagi Masyarakat setempat sebagai investasi desa.

Rasio efektivitas Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dapat dikategorikan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan Realisasi penerimaan yang diterima di tahun anggaran 2021 sebesar 99,92% sedangkan tahun 2022 sampai dengan 2023 sebesar 100%. Dengan hasil rata-rata setiap tahunnya 99,97% selama kurun waktu anggaran 2021-2023.

Rasio efisiensi Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa Pada tahun 2021 sebesar 100,24% pada tahun 2022 sebesar 100,01%, tahun 2023 sebesar 100,15%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun anggaran 2021-2023 dikategorikan tidak efisien, karena ditandai dengan hasil perhitungan tidak mencapai 100%, pencapaian yang didapatkan menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan desa dalam pengelolaan PAD tidak efisien yang ditandai dengan hasil perhitungan diatas 100%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa rasio keuangan dana desa pada rasio aktivitas lebih mengutamakan dana desa yang lebih besar pada belanja operasional secara rutin, hal ini mengakibatkan semakin berkurangnya jatah belanja modal sehingga dana dari belanja rutin operasional akan di peruntukkan bagi penyediaan sarana dan prasarana bagi Masyarakat setempat sebagai investasi desa. Dan Rasio efektivitas Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dapat dikategorikan dengan kriteria efektif. Hal ini ditunjukkan dengan Realisasi penerimaan rata-rata 2021-2023 sebesar 99,97% yang artinya hamper 100% target yang ingin

dicapai akan tercapai. Rasio efesiensi pemerintah Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dikategorikan tidak efisien dikarenakan jumlah rata-rata yang diperoleh dalam setiap tahunnya sebesar 100,13% pencapaian yang didapatkan menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan desa dalam pengelolaan PAD tidak efisien yang ditandai dengan hasil perhitungan rasio yang diatas 100% yang akan dapat diartikan apabila desa ingin melakukan penghematan anggaran serta mengalokasikan dana dalam bagian-bagian anggaran pembiayaan ada baiknya pemerintah desa mempertimbangkan skala prioritasnya yang dibutuhkan desa dalam mewujudkan kinerja keuangan desa yang ekonomis serta efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Terdapat beberapa peneliti dengan judul yang sama. Hs (Amiruddin: 2022) telah melakukan pengujian dengan hasil penelitian analisis rasio keuangan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pembangunan pada desa Sangga Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Selain itu (Firmansyah, 2020) juga telah mendapatkan hasil Analisis keuangan menggunakan tehnik analisis rasio efektifitas dapat memperlihatkan fluktuasi efektifitas dari PAD. Sehingga, dapat dikatakan rasio efektifitas bisa membantu proses dan pelaksanaan program pembangunan. Penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio keuangan dari 5 rasio keuangan karena mengingat Desa Mata allo tidak memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD). Karena PAD sendiri hanya akan dipakai pada jenjang provinsi yang memiliki PAD.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

- a. Rasio aktivitas Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa pada tahun 2021-2023 dengan jumlah rata-rata 98,02% Angka ini menunjukkan bahwa pemerintah di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa lebih mengutamakan dana desa yang lebih besar pada belanja operasional secara rutin, hal ini mengakibatkan semakin berkurangnya jatah belanja modal sehingga dana dari belanja rutin operasional akan di peruntukkan bagi penyediaan sarana dan prasarana bagi Masyarakat setempat sebagai investasi desa
- b. Rasio efektivitas Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dapat dikategorikan dengan kriteria efektif. Hal ini ditunjukkan dengan Realisasi penerimaan rata-rata 2021-2023 sebesar 99,97% yang artinya hamper 100% target yang ingin dicapai akan tercapai.
- c. Rasio efesiensi pemerintah Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa dikategorikan tidak efesien dikarenakan jumlah rata-rata yang diperoleh dalam setiap tahunnya sebesar 100,13% pencapaian yang didapatkan menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan desa dalam pengelolaan PAD tidak efesien yang ditandai dengan hasil perhitungan rasio yang ditas 100% yang akan

dapat diartikan apabila desa ingin melakukan penghematan anggaran serta mengalokasikan dana dalam bagian-bagian anggaran pembiayaan ada baiknya pemerintah desa mempertimbangkan skala prioritasnya yang dibutuhkan desa dalam mewujudkan kinerja keuangan desa yang ekonomis serta efektif dan efisien.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin memberikan masukan atau saran agar kedepannya pemerintah desa lebih bisa memaksimalkan lagi dengan harapan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja kerja pemerintah desa. Maka peneliti mengajukan saran/masukan sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini bisa dapat memberikan manfaat kepada institusi dalam pemerintahan, khususnya bagi pemerintahan desa agar lebih memperhatikan keseluruhan yang terkait dengan aspek rasio keuangan desa tanpaharus mengabaikan/melupakan salah satu dari aspeknya.
2. Sangat penting adanya dukungan serta adanya keikutsertaan pemerintah dalam memberikan pelatihan desa agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dalam bidang pengelolaan alokasi dana desa yang efektif dan efisien.
3. Perlu lebih ditingkatkan lagi upaya penyusunan kegiatan perencanaan secara partisipatif dalam melibatkan Masyarakat desa, agar Masyarakat desa dapat terlibat aktif dalam program pembangunan desa

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ashari. (2021). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami Di Desa Patilereng. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 2021. <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>
- Amiruddin. (2022a). *Analisis rasio keuangan dana desa dalam menilai efektifitas pelaksanaan program pembangunan di desa sangga kecamatan lambu kabupaten bima.*
- Amiruddin. (2022b). Analisis rasio keuangan dana desa dalam menilai efektifitas pelaksanaan program pembangunan di desa sangga kecamatan lambu kabupaten bima. *Skripsi.*
- Andi Ariadi. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. In *Meraja Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Aprilia Olbata, Joorie M.Ruru, & Novie Palar. (2018). *Efektivitas pelaksanaan program pembangunan pedesaan di desa kauneran 1 kecamatan sonder.*
- Dizzy Asrimda Siswi Ramadhani, NUr Hisamuddin, & Moch. Shulthoni. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja APBDesa (Studi Kasus Desa Bulak Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan). In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 17, Issue 1).
- Firmansyah, & Aulia. (2020a). Analisis Manajemen Keuangan Desa Daam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Tassese Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4.
- Firmansyah, & Aulia. (2020b). Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen analisis manajemen keuangan desa dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan program pembangunan di Desa Tassese Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Manajemen.*
- Gary Jonathan Mingkid, Daud Liando, & Jonny Lengkong. (2017). *Efektivitas penggunaan dana desa dalam peningkatan pembangunan (Suatu studi di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara).*
- Gustaf J. E Undap, Effendi R. Sondakh, & Ari Rorong. (2019). Hubungan Motivasi, Produktivitas Dan Budaya Kerja Aparat Pemerintah Desa Dengan Efektifitas Keberhasilan Pembangunan Desa (Studi Di Kcamatan Pineleng Kabupaten Minahasa). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 4 Nomor 4.
- Gustaf J. E. undap, Effendi R. Sondakh, & Ari Rorong. (2019). Hubungan Motivasi, Produktivitas dan budaya kerja aparat pemerintahdesa dengan efektifitas keberhasilan pemabangunan desa. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan.*
- Intan Sengaji. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*

- Khoiriah, S., & Meylina, U. (2017). *Analisis Sistem Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Regulasi Keuangan Desa*.
- kiki endah. (2015). *Pembangunan desa berbasis partisipasi masyarakat dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera*. 1(4).
- Kristendo sumolang. (2017). *Tanggung jawab kepala desa terhadap keuangan desa di tinjau dari undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa yang berimplikasi tindak pidana korupsi*. <http://www.kpk.go.id/id/berita/berita-kpk->
- La Ode Abdul Manan, Asri Djauhar, & Nurlaela. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (Studi pada Desa Lashunggumbi) Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe*.
- Muchriana muchran, Endang Winarsih, & Heldaati. (2021). *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan*.
- Nasrullah, & Nur Inayah Ismail. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Sulselbar Makassar*. *Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 14.
- Ni Kadek Diksi Anugeraheni, & Gede Adi Yuniarta. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Desa Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgsk, Kabupaten Buleleng Tahun 2015 – 2019*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Partini H. (2018). *Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (DD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Balangtanaya Kecamatan Polongbangkeng utara Kabupaten Takalar*.
- Riko Rianto Prayogo. (2019). *Analisa implementasi permendagri No.114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa menurut konsep siyasah pedoman pembangunan desa menurut konsep siyasah dusturiyah di desa selika kabupaten kaur*.
- Sri Karlinayani, & Endang Surasetyo Ningsih. (2018). *Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Studi Pada Alokasi Dana Desa di Kabupaten Gayo Lues)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(2).
- Suwaryo, U. (n.d.). *Mengembalikan otonomi untuk desa*.
- Suwaryo, & Utang. (2011). *Mengembalikan Otonomi Untuk Desa*.
- Yuyu Sri Eva. (2019). *Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada kantor desa jampu kabupaten soppeng*.

# LAMPIRAN





## Lampiran 1 : Laporan Realisasi 2021

<b>LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA MATA ALLO KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA TAHUN ANGGARAN 2021</b>				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	LEBIH/(KURANG) ( Rp )
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		5.000.000,00	618.900,00	4.381.100,00
Pendapatan Transfer		1.535.834.594,00	1.535.834.594,00	0,00
Dana Desa		895.164.000,00	895.164.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		7.195.501,00	7.195.501,00	0,00
Alokasi Dana Desa		633.475.093,00	633.475.093,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		3.000.000,00	3.626.029,00	626.029,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.543.834.594,00</b>	<b>1.540.079.523,00</b>	<b>3.755.071,00</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		591.701.254,00	583.514.410,00	8.186.844,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		517.634.697,00	510.432.800,00	7.201.897,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		57.919.152,00	52.918.533,00	5.000.619,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		59.494.000,00	59.494.000,00	0,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		262.820.000,00	260.890.000,00	1.930.000,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>1.489.569.103,00</b>	<b>1.467.249.743,00</b>	<b>22.319.360,00</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>54.265.491,00</b>	<b>72.829.780,00</b>	<b>(18.564.289,00)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		13.590.814,00	13.590.814,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		67.856.305,00	67.856.305,00	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>(54.265.491,00)</b>	<b>(54.265.491,00)</b>	<b>0,00</b>
<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0,00</b>	<b>18.564.289,00</b>	<b>(18.564.289,00)</b>

## Lampiran 2 :Laporan Realisasi 2022

<b>LAPORAN REALISASI            APBD DESA            PEMERINTAH DESA            MATA ALLO            KECAMATAN            BONTOMARANNU            KABUPATEN GOWA            TAHUN ANGGARAN            2022</b>				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	LEBIH/(KURANG) ( Rp )
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		3.000.000,00	2.599.000,00	401.000,00
Pendapatan Transfer		1.366.513.410,00	1.366.513.410,00	0,00
Dana Desa		722.305.000,00	722.305.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		7.195.501,00	7.195.501,00	0,00
Alokasi Dana Desa		637.012.909,00	637.012.909,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		3.000.000,00	3.227.575,00	227.575,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.372.513.410,00</b>	<b>1.372.339.985,00</b>	<b>173.425,00</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		589.301.600,00	574.947.840,00	14.353.760,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		257.859.400,00	194.078.000,00	63.781.400,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		64.102.700,00	64.102.700,00	0,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		173.077.000,00	166.739.000,00	6.338.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		298.800.000,00	298.800.000,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>1.383.140.700,00</b>	<b>1.298.667.540,00</b>	<b>84.473.160,00</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(10.627.290,00)</b>	<b>73.672.445,00</b>	<b>(84.299.735,00)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		18.564.289,00	18.564.289,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		7.936.999,00	7.936.999,00	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>10.627.290,00</b>	<b>10.627.290,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0,00</b>	<b>84.299.735,00</b>	<b>(84.299.735,00)</b>

## Lampiran 3 : Laporan Realisasi 2023

<b>LAPORAN REALISASI APBD DESA PEMERINTAH DESA MATA ALLO KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA TAHUN ANGGARAN 2022</b>				
<b>U R A I A N</b>	Ref.	<b>ANGGARAN ( Rp )</b>	<b>REALISASI ( Rp )</b>	<b>LEBIH/(KURANG ) ( Rp )</b>
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		3.000.000,00	0,00	3.000.000,00
Pendapatan Transfer		1.411.733.579,00	1.411.733.579,00	0,00
Dana Desa		702.162.000,00	702.162.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		9.941.526,00	9.941.526,00	0,00
Alokasi Dana Desa		699.630.053,00	699.630.053,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		3.000.000,00	3.827.200,00	827.200,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.417.733.579,00</b>	<b>1.415.560.779,00</b>	<b>2.172.800,00</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		671.613.460,00	654.387.488,00	17.225.972,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		408.742.925,00	405.673.925,00	3.069.000,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		72.962.200,00	69.875.300,00	3.086.900,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		168.681.450,00	168.681.450,00	0,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		172.800.000,00	172.800.000,00	0,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>1.494.800.035,00</b>	<b>1.471.418.163,00</b>	<b>23.381.872,00</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(77.066.456,00)</b>	<b>(55.857.384,00)</b>	<b>(21.209.072,00)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		84.299.735,00	84.299.735,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		7.233.279,00	7.233.279,00	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>77.066.456,00</b>	<b>77.066.456,00</b>	<b>0,00</b>
<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0,00</b>	<b>21.209.072,00</b>	<b>(21.209.072,00)</b>

**Lampiran 4 : Dokumentasi****Dokumentasi Penyerahan Surat Penelitian ke Sekertaris Desa Mata Allo**

**Lampiran 5 : Dokumentasi**

**Penyerahan dokumen-dokumen dari bendahara Desa Mata Allo**

**Lampiran 6 : Dokumentasi****Penyerahan data-data keuangan dari bendahara Desa Mata Allo**

## Lampiran 7 : Validasi Penelitian Kuantitatif



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		<b>NURAFNI</b>		
<b>NIM</b>		<b>105721120120</b>		
<b>PROGRAM STUDI</b>		<b>MANAJEMEN</b>		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		<b>ANALISIS RASIO KEUANGAN DANA DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DI DESA MATA ALLO KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		<b>Dr. Hj. Muchriana Muchran, S.E., M.Si, Ak, CA</b>		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		<b>Nasrullah, S.E, M.M</b>		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		<b>Sri Andayaningsih, SE., M.M</b>		
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi</b>	<b>Uraian Perbaikan/saran</b>	<b>Paraf</b>
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	05/04/24	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	05/04/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	05/04/24	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	05/04/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	05/04/24	-	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	05/04/24	-	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	05/04/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	05/04/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	05/04/24	Lengkap	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

## Lampiran 8 : Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		<u>NURAFNI</u>		
NIM		<u>105721120120</u>		
PROGRAM STUDI		<u>MANAJEMEN</u>		
JUDUL SKRIPSI		<u>ANALISIS RASIO KEUANGAN DANA-DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DI DESA MATA-ALLO KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA</u>		
NAMA PEMBIMBING 1		<u>Dr. Hj. Muchriana Muchran, S.E., M.Si.Ak.CA</u>		
NAMA PEMBIMBING 2		<u>Nasrullah, S.E., M.M</u>		
NAMA VALIDATOR		<u>AULIA, S.IP., M.SI.M</u>		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	15/5-2024	Spasinya diperbaiki, dan jelaskan PAD	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurafni  
Nim : 105721120120  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	3 %	25 %
3	Bab 3	4 %	15 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Mei 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



M. Nurafni, M.I.P.  
NIM. 105721120120

## Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.0866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3785/05/C.4-VIII/II/1445/2024 28 February 2024 M  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 18 Sya'ban 1445  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 156/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 26 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURAFNI**  
No. Stambuk : **10572 1120120**  
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Jurusan : **Manajemen**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS RASIO KEUANGAN DANA DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN DI DESA MATA ALLO KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Maret 2024 s/d 5 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.**  
NBM 1127761

## Lampiran 11 : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**KECAMATAN BONTOMARANNU**  
**DESA MATA ALLO**  
*Alamat : Jalan Malino Km 24 Kode Pos 92172*

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 01/SKSP/DM/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIDWAN KADIR  
NIP : 197101042009061003  
Jabatan : Plh. Kepala Desa Mata Allo

Menerangkan bahwa :

Nama : NURAFNI  
NIM : 105721120120  
Mahasiswa : Manajemen

Bahwa Nama tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul " Analisis Rasio Keuangan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Mata Allo Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa "

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mata Allo, 01 April 2024  
Kecamatan BONTOMARANNU  
DESA MATA ALLO



RIDWAN KADIR  
NIP. 197101042009061003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENELITIAN

## BIOGRAFI PENULIS



NURAFNI panggilan akrab Afni lahir di Tokai pada tanggal 16 Desember 2002 dari pasangan suami istri Bapak Drs. Asdal Azis dan Ibu Nurlaela. Peneliti ini merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Tamalate 3 Setapak 38 No. 114, Mappala, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 1 POLI-POLIA Lulus pada tahun 2014, SMPN 1 POLI-POLIA Lulus pada tahun 2017, SMAN 1 LUWU Lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.